



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	2 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	22	Article Size
Journalist	Wan Ulfa	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► RENCANA TOL LAUT

Perusahaan Multifinance Bakal Diuntungkan

JAKARTA—Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menilai rencana presiden terpilih Jokowi untuk memaksimalkan sektor maritim dengan membangun tol laut merupakan momen bagi perusahaan pembiayaan untuk mengambil peluang.

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI mengatakan, rencana Jokowi untuk membangun tol laut merupakan peluang bagi perusahaan pembiayaan. Menurutnya, jika pemerintahan baru fokus pada transportasi laut, maka ada kemungkinan penambahan jumlah kapal.

“Bisa saja kapal-kapal kayu yang selama ini masih banyak dipakai diganti dengan kapal besi. Perusahaan multifinance kan bisa membantu pembiayaannya. Itu kesempatan,” paparnya, Rabu (1/10).

Menurut Suwandi, di tengah melambatnya pembiayaan pada tahun ini, perusahaan multifinance harus gencar mencari peluang pada jenis-jenis pembiayaan baru. Arah kebijakan ekonomi dan pembangunan pemerintahan baru juga harus dipahami untuk mencari peluang baru.

Sebagai gambaran, tol laut merupakan wacana yang digadang-gadang oleh Jokowi-JK sejak masa kampanye pilpres. Hingga saat ini, konsep memaksimalkan konektivitas melalui jalur perairan tersebut masih terus terdengar.

Senada dengan Suwandi, Herman Lesmana, Direktur PT Buana Finance Tbk.

juga melihat peluang yang cukup cerah pada pembiayaan angkutan laut. Dia memprediksi, pada masa pemerintahan Jokowi-JK nanti, pembiayaan angkutan laut akan turut mendongkrak pembiayaan multifinance.

“Kalau visi-misi Jokowi tentang tol laut benar terlaksana, maka pembiayaan angkutan laut akan bertumbuh,” katanya.

Saat ini, emiten berkode BBLD tersebut telah menyasar pembiayaan kapal laut. Namun, Herman menyebutkan porsinya masih kecil, yakni sekitar 10% dari total pembiayaan yang disalurkan.

Selain sektor maritim, hal lain yang menurut Herman akan menjadi peluang multifinance dari pemerintahan baru adalah sektor pertanian. “Kita tahu, Pak Jokowi cukup menaruh perhatian pada sektor pertanian, dari sektor ini juga ada peluang,” ungkapnya.

Herman menyatakan, saat ini pihaknya tengah membidik pembiayaan mesin-mesin untuk membuat petak sawah di wilayah timur Indonesia. Dalam menyalurkan pembiayaan, pihaknya belum berhubungan langsung dengan petani, melainkan para kontraktor yang menyediakan alat pembuat petak sawah.

Ke depan, sambung Herman, pembiayaan jenis ini akan terpacu seiring dengan kebijakan pemerintah yang mendukung sektor pertanian dan memberdayakan petani kecil. (Wan, Ulfa N.Z.)